

## **ABSTRAK**

Diplomasi merupakan manajemen Hubungan Internasional untuk menciptakan perdamaian dan solusi antara pihak-pihak yang terjadi konflik. Dengan adanya diplomasi, maka akan memungkinkan terjadinya penyelesaian konflik-konflik yang ada. Dalam diplomasi multilateral, pihak yang terlibat terdiri dari 3 atau 4 negara/kelompok maupun individu yang terkait dalam menyelesaikan masalah yang ada. Diplomasi multilateral dalam skripsi ini menggunakan 2 jalur, yaitu jalur satu (*track one*) dan jalur dua (*track two*), dimana jalur satu terdiri dari wakil negara resmi (pemerintah melalui Presiden, Menteri Luar Negeri maupun Menteri Dalam Negeri) dan jalur dua terdiri dari wakil negara yang tidak resmi (NGO's, komunitas, maupun individu).

Konflik yang terjadi antara satu negara dengan negara yang lain (seperti negara tetangga) dapat melibatkan adanya campur tangan dari negara tetangga yang lainnya. Selain itu, Organisasi Internasional, kelompok, komunitas, individu yang terkait, ataupun negara yang ingin mendapatkan keuntungan dari konflik yang ada (seperti keuntungan dalam motif ekonomi terhadap sumber daya alam) juga dapat melakukan campur tangan terhadap konflik tersebut.

Dalam skripsi ini, diplomasi multilateral yang dilakukan oleh Sahara Barat ditujukan untuk menghentikan eksplorasi yang dilakukan oleh Maroko (melalui ONAREP sebagai perusahaan minyak nasional Maroko) yang sebelumnya telah bekerjasama dengan perusahaan minyak asing seperti Kerr-McGee (perusahaan minyak Amerika Serikat), karena apa yang dilakukan oleh Maroko dan Kerr-McGee telah melanggar ketentuan dari Hukum Internasional. Hal ini juga telah ditegaskan oleh PBB melalui resolusi yang dikeluarkan oleh Mahkamah Internasional dan Dewan Keamanan dari tahun 1975.